

**PENERAPAN METODE SARISWARA
DALAM PEMBELAJARAN *DOLANAN ANAK* KELAS V
DI SD TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



**Oleh:
Sophie Millenia Dista Yogjanisaa
1810199017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Sariswara* dalam Pembelajaran *Dolanan Anak* Kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta” oleh Sophie Millenia Dista Yogjanisaa NIM. 1810199017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S 1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 05 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN. 0014086417

Penguji I



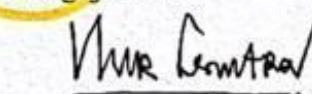
Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN. 0016096109

Penguji II



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP. 19630127 198803 2 001/NIDN. 0027016306

Penguji Ahli



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Drs. Suryati, M.Hum.
NIP. 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ridho-Nya serta tidak lupa juga dengan usaha dan doa yang dilakukan sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Sariswara* dalam Pembelajaran *Dolanan Anak* Kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan tugas akhir dan memperoleh gelar S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini butuh usaha yang sangat keras. Kelancaran skripsi ini dapat terselesaikan dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana jurusan serta telah menjadi Ketua Penguji.
2. Dilla Octavianingrum, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan dalam perkuliahan.
3. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan, kritik, saran, dan arahan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini dan memberi motivasi serta memberi banyak pengetahuan.
4. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan, kritik, saran,

arahan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini dan memberi motivasi serta memberi banyak pengetahuan.

5. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman baru, dan pelayanan yang baik.
7. Semua Karyawan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah membantu dalam pelayanan selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembelajaran penerapan metode *sariswara* dalam *Dolanan Anak* sebagai materi pendidikan budaya.
9. Astafahur Jihaddika dan Antonius Ibnu Alfianto beserta seluruh guru SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan informasi yang baik.
10. Narasumber-narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pengetahuannya yang sangat membantu selama penelitian berlangsung.

11. Ayah Suyatmin Widodo, Ibu Winaryati, adik-adik Heraklitos Wurara Yogjanarendra dan Anindya Shafarizqi Widyannissa yang mendukung penulis secara finansial, moral, dan kasih sayang yang tak bersyarat. Penulis harap telah membuat mereka bangga.
12. Keluarga besar Hadi Winarno dan keluarga besar Parsiti yang telah mendukung, memberikan semangat, serta mendoakan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
13. Ike Devi Ariani dan Inggit Apsari, sebagai teman terbaik selama menempuh perkuliahan. Selalu ada saat membutuhkan, mendukung, dan memberi semangat hingga skripsi ini selesai.
14. Dinda Assalia Avero Pramasheilla dan Nugro Widiyanto yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 dan Ummi Aqilla Etnomusikologi angkatan 2018 yang baik hati, selalu memberikan semangat serta berjuang bersama sehingga menebar canda tawa kapanpun dan bagaimanapun keadaan yang dihadapi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat untuk kedepannya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran.....	8
2. <i>Dolanan Anak</i>	9
3. Metode <i>Sariswara</i>	10
4. Pendidikan Budaya untuk Mendidik Anak	11
5. Taksonomi Bloom.....	13
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	21

D. Jenis Penelitian	21
E. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
G. Prosedur Penelitian	23
H. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	26
I. Teknik Validasi dan Analisis Data	30
J. Indikator Capaian Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Profil SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.....	34
2. Pembelajaran Muatan Lokal Seni Tari <i>Dolanan Anak</i>	40
B. Pembahasan	59
1. Analisis Gerak dalam Pembelajaran <i>Dolanan Anak</i>	59
2. Analisis <i>Tembang</i> dalam Pembelajaran <i>Dolanan Anak</i>	62
3. Analisis Cerita dalam Pembelajaran <i>Dolanan Anak</i>	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR ISTILAH.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta	35
Tabel 2. Data Siswa SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.....	39
Tabel 3. Deskripsi Gerak <i>Cublak-cublak Suwêng</i>	45
Tabel 4. Deskripsi Gerak <i>Dolanan Angka</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 2. Peserta Didik sedang melakukan Praktik <i>Cublak-cublak Suwêng</i>	49
Gambar 3. Peserta Didik sedang melakukan Praktik <i>Dolanan Angka</i>	50
Gambar 4. Peserta Didik sedang melakukan Praktik <i>Jamuran</i>	51
Gambar 5. Proses Pembelajaran Seni Karawitan	55
Gambar 6. Foto Kegiatan Peserta Didik Praktik <i>Dolanan Angka</i>	108
Gambar 7. Foto Kegiatan Peserta Didik Praktik <i>Cublak-cublak Suwêng</i>	108
Gambar 8. Foto Kegiatan Guru dan Peserta Didik Praktik Seni Karawitan	109
Gambar 9. Foto Wawancara dengan Guru Seni Tari	109
Gambar 10. Foto Wawancara dengan Guru Seni Karawitan	110
Gambar 11. Foto Wawancara dengan Tokoh <i>Sariswara</i> dan Pejabat.....	110



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Guru dan Staf.....	76
Lampiran 2. Wawancara	77
Lampiran 3. Naskah <i>Dolanan Anak</i>	79
Lampiran 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
Lampiran 5. Dokumentasi Foto	108



ABSTRAK

Kesenian merupakan buah cipta manusia yang erat sekali hubungannya dengan kehidupan manusia. Salah satunya merupakan unsur-unsur kebudayaan yang dituangkan melalui permainan. Ironisnya kini jarang dijumpai permainan anak yang dimainkan. Sementara itu *Dolanan Anak* oleh Tamansiswa dijadikan sebagai alat pendidikan untuk mendekatkan sang anak pada kebudayaan Jawa. Hal ini merupakan upaya untuk mendekatkan anak-anak kepada kebudayaan Jawa. Metode *sariswara* secara garis besar dapat diungkapkan sebagai praktik pembelajaran dengan menggabungkan seni gerak, lagu/tembang, dan cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *Sariswara* dalam Pembelajaran *Dolanan Anak* Kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, objek dalam penelitian berfokus pada penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru seni budaya, dan tokoh *sariswara*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dengan beberapa narasumber, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data divalidasi menggunakan teknik triangulasi yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta menjadikan proses pembelajaran menyenangkan, penyampaian materi mudah diterima, dan pesan yang terkandung dalam *Dolanan Anak* dapat diingat, dipahami, dan diketahui. Hal ini ditunjukkan dengan antusias peserta didik yang sangat baik dan lugas saat proses pembelajaran *Dolanan Anak* dilaksanakan. Materi *Dolanan Anak* memberi didikan untuk anak-anak dalam hal kognitif, emosi, sosial, motorik kasar, bahasa, dan karakter.

Kata Kunci: *Dolanan Anak* , Metode *Sariswara*, SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran kesenian *Dolanan Anak* oleh Tamansiswa dijadikan sebagai alat pendidikan untuk mendekatkan sang anak pada kebudayaan Jawa. *Dolanan Anak* dijadikan sebagai media untuk menyampaikan petuah dan nasihat orang tua. Petuah yang merupakan nilai baik dari praktik kehidupan tersebut diharapkan dapat membentuk watak anak sebagai generasi yang tumbuh menjadi manusia seutuhnya dengan berbudaya, beradab, dan berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Ironisnya kini jarang dijumpai permainan anak yang dimainkan oleh anak-anak kecil. Permainan yang biasanya dimainkan anak-anak di halaman rumah semakin sulit dijumpai. Halaman rumah yang memadai sebagai sarana tempat bermain sudah hilang, dikarenakan jumlah populasi penduduk dan kebutuhan tempat tinggal yang terus mengalami peningkatan. Kondisi yang demikian, anak-anak cenderung lebih suka memanfaatkan waktu luang untuk menikmati hiburan instan berupa ragam permainan digital atau *game online*. Permainan-permainan tersebut dengan sangat mudah diakses melalui jaringan internet. Produk teknologi informasi menjadi lebih murah, sehingga anak-anak dengan mudah dapat menjangkau dan memainkannya. Akhirnya, bermain *game* dan sejenisnya menjadi kebiasaan baru yang menggantikan *dolanan-dolanan* bernilai budaya. Hal tersebut jika diabaikan tanpa adanya

upaya mengenalkan kembali jenis-jenis *dolanan* yang ada, maka generasi muda bangsa Indonesia yang akan datang tidak akan dapat menikmati lagi keindahan yang terkandung pada permainan anak sebagai unsur dari praktik pembelajaran seni.

Usaha untuk mendekatkan anak-anak kepada kebudayaan khususnya Jawa salah satunya dengan menggunakan metode *sariswara*. Metode yang diciptakan Ki Hadjar Dewantara ini memiliki ciri khas bangsa Indonesia. Perguruan Tamansiswa menjadikan *sariswara* sebagai upaya dalam pelestarian budaya Indonesia. Bentuk pembelajarannya selalu melibatkan anak didik dalam menerima pelajaran tentang hidup melalui bahasa, cerita, lagu, dan gerak. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta juga melakukan usaha untuk merevitalisasi permainan anak tradisional yang semakin terancam eksistensinya di tengah kemajuan arus digital. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan Festival Permainan Tradisional Kota Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan beberapa waktu lalu dengan tema “*Guyub, srawung dolanan barêng*” pada tanggal 3-4 September 2022 di Plaza Ngasem Yogyakarta yang disambut dengan antusias baik oleh anak, sehingga diharapkan menjadi sarana mewujudkan pengembangan dalam pemanfaatan seni permainan tradisional masa kini dan nanti. Anak-anak diharapkan untuk mengenal dan ikut melestarikan budaya melalui permainan sehingga dapat mengembalikan minat permainan tradisional. Tujuan kegiatan tersebut adalah agar anak-anak dapat tumbuh secara alami dan aktif dalam

aktivitas jasmani untuk mengembangkan kemampuan motorik melalui permainan anak tradisional seperti yang ditampilkan.

Metode *sariswara* adalah gabungan materi pengajaran bahasa, cerita, lagu dan gerak. Metode ini diterapkan di berbagai tingkatan sekolah Perguruan Tamansiswa. Penelitian difokuskan pada penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran muatan lokal seni budaya dengan materi *Dolanan Anak*. *Dolanan Anak* merupakan materi belajar seni tingkat terendah yang terdapat pada pengelolaan pembelajaran di Tamansiswa.

Pada satuan pendidikan SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta, metode *sariswara* digunakan untuk proses pembelajaran seni budaya pada bidang tari. Segala sesuatu yang diisikan adalah unsur-unsur yang dekat dengan pola kebudayaan melalui permainan untuk menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa dalam berkesenian, cinta tanah air, dan sebagai proses berfikir kritis serta kreatif pada anak di lingkungan sekolah. Kesenian salah satu buah ciptaan manusia yang erat sekali hubungannya dengan kehidupan manusia dalam pengertian luas menjadi prioritas di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* merupakan daya tarik untuk dijadikan topik penelitian. Mengenai hal tersebut, penulis ingin mendeskripsikan penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta sebagai praktik pembelajaran seni yang relevan dengan fenomena yang terjadi saat ini. Harapan lebih lanjut adanya referensi dalam upaya melestarikan atau menjaga

eksistensi nilai-nilai yang terdapat pada pembelajaran *Dolanan Anak* sebagai jawaban dari kegelisahan menghadapi arus kebudayaan global.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* Kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pembaca.

Manfaat penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* ada dua, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai metode *sariswara* yang berasal dari Indonesia. Metode yang dapat dijadikan sebagai referensi penerapannya dan budaya literasi yang diperuntukkan masyarakat Indonesia dalam pembelajaran *Dolanan Anak* sebagai wujud pembelajaran pendidikan berbudaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan oleh siswa dalam mempelajari hal baru melalui pendidikan seni. Pengajaran memperhalus pancaindra dan budi pekerti. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang kesenian. Pelaksanaan pembelajaran membantu siswa dalam mengolah emosinya terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, maupun lingkungannya. Aksi kegiatan ini mengarah pada pelestarian budaya daerahnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai dorongan agar dapat mengembangkan gagasan dan keinginan dasar kreativitasnya melalui penerapan metode *sariswara* tingkat *Dolanan Anak* untuk menambah perbendaharaan pengembangan yang telah ada.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna menambah pengetahuan tentang metode *sariswara* dan dapat dikenal kembali di kalangan masyarakat luas, tidak hanya terbatas di lingkungan Perguruan Tamansiswa.

E. Sistematika Penelitian

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi tentang sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar simbol, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi berisi tentang:

- a. BAB I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.
- b. BAB II yaitu Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.
- c. BAB III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Validasi dan Analisis Data.
- d. BAB IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan objek yang diteliti meliputi profil dan penjelasan mengenai penerapan metode *sariswara* dalam pembelajaran *Dolanan Anak* dalam unsur bahasa/cerita, tembang/lagu, dan gerak kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.
- e. BAB V yaitu berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.

